

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), masing-masing subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2012)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah Klinik Kartika Jaya, Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Rentan waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh objek yang akan diteliti karakteristiknya ataupun ciri-cirinya. Objek yang diteliti tersebut bisa berbentuk orang, gejala, benda, ataupun wilayah yang ingin peneliti ketahui. Populasi dalam penelitian ini ialah akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 421 orang serta akseptor kontrasepsi yang tidak menggunakan suntik 3 bulan ialah pengguna suntik 1 bulan, pil, dan implant berjumlah 191 yang berada di Klinik Kartika Jaya.

2. Sampel

Sampel ialah objek yang akan diteliti serta objek tersebut dianggap sebagai yang mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat toleransi kesalahan, yaitu semakin kecil tingkat toleransi kesalahan maka semakin besar sampel penelitian

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel adalah :

$$= \frac{421}{1 + (421 \times (10\%)^2)}$$

$$= \frac{421}{5,21}$$

$$= 80,806$$

= dibulatkan menjadi 81

$$= \frac{191}{1 + (191 \times (10\%)^2)}$$

$$= \frac{191}{2,91}$$

$$= 65,635$$

= dibulatkan menjadi 66

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu akan mengambil responden yang kebetulan terdapat ataupun ada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini akan mengambil sampel secara langsung di Klinik Kartika Jaya dengan jumlah sampel akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan 81 responden serta yang tidak menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan 66 responden.

D. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran ialah aturan-aturan yang dimiliki oleh peneliti yang meliputi cara serta alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner yang terdapat 2 pertanyaan dalam bentuk check list dengan isi kuesioner mengenai kontrasepsi suntik 3 bulan (variabel bebas) dan siklus menstruasi (variabel terikat). Kuesioner yang digunakan penelitian ini berupa pertanyaan positif (*favorable*). Responden hanya memilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan. Hasil dari jawaban responden akan ditentukan oleh peneliti masuk kedalam gangguan siklus apa responden tersebut. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden atau sampel dilakukan uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner tersebut.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas serta reliabilitas kuesioner menggunakan program computer. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada akseptor kontrasepsi dengan jumlah responden uji valid adalah 30 responden. Terdapat 2 pertanyaan dalam kuesioner.

- a. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 16. Untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner tersebut dilakukan dengan cara membandingkan r tabel dengan r hitung. Pada tingkat kemaknaan 10% diperoleh angka r tabel (0.3061). Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan atau kuesioner valid. Dari hasil kuesioner kepada 30 responden akseptor kontrasepsi, didapatkan 2 kuesioner yang valid karena nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0.535 > 0.3061$ dan $0.700 > 0.3061$, maka kuesioner dapat langsung digunakan untuk mengukur uji variabel pada penelitian ini.
- b. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 16. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan pengulangan dua kali atau lebih. Dikatakan reliabel apabila skor amatan memiliki korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya (Arifin, 2017). Hasil uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah $0.641 > r$ tabel (0.3061) berarti tes secara keseluruhan reliabel.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mencari data yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dengan membuat surat pengantar dari kampus, melakukan studi pendahuluan ke Klinik Kartika Jaya menggunakan data skunder yaitu memperoleh data dari buku register. Pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu memperoleh data dengan menggunakan kuesioner dilakukan dalam waktu 2 minggu, satu hari mendapatkan 10-15 akseptor yang melakukan penyuntikan KB. Hasil dari jawaban responden akan ditentukan oleh peneliti masuk kedalam gangguan siklus apa responden tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan dari suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Penggunaan Metode Kontrasepsi Suntik 3 Bulan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah gangguan siklus menstruasi.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Variabel Independen Penggunaan Metode Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan minimal dua kali melakukan suntikan	Buku register	1: Ya 2: Tidak	Nominal
2	Variabel dependen Gangguan siklus menstruasi	Gangguan siklus menstruasi adalah kondisi ketika siklus menstruasi mengalami kelainan yaitu polimenorea, oligomenorea dan amenorea.	Kuesioner	1: Mengalami gangguan siklus menstruasi (tidak menstruasi, siklus <21 hari & >35 hari) 2: Tidak mengalami gangguan siklus menstruasi (siklus 21-35 hari)	Nominal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

G. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan komputer. Proses pengolahan data :

1. Editing

Data yang terkumpul diperiksa untuk mengetahui kelengkapannya. Dalam penelitian ini melaksanakan editing dengan cara memeriksa kelengkapan apakah telah terjawab seluruhnya.

2. Tabulasi

Berupa tabel distribusi frekuensi yang terdiri atas baris serta kolom yang digunakan untuk memudahkan penyusunan data.

3. Coding

Proses menelaah data mentah dengan memberikan kode ialah mengganti data yang berupa kalimat menjadi data angka.

Siklus menstruasi:

- 1 : polimenorea (<21 hari)
- 2 : oligomenorea (>35 hari)
- 3 : amenorea
- 4 : normal (21-35 hari)

4. Entering atau Processing

Data entri merupakan jawaban-jawaban dari tiap responden dimasukkan ke program computer dalam bentuk kode (angka). Dalam penelitian ini proses memindahkan data dari kuesioner ke komputer menggunakan SPSS 16.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo,2012). Analisis ini digunakan untuk menjabarkan karakteristik variabel terikat maupun variabel bebas yang akan diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dan variabel dependen yaitu gangguan siklus menstruasi. Analisa univariat berbentuk distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoadmojo,2012). Dalam penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel menggunakan metode analisis *Chi-square*, dengan batas kemaknaan perhitungan statistik p (sig) < 0.1 . p value < 0.1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kedua variabel secara statistik memiliki hubungan yang signifikan, kebalikannya jika nilai p value > 0.1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Dalam penggunaan analisis *Chi-square* harus memenuhi syarat-syarat yaitu, tidak terdapat nilai 0 pada salah satu kolom tabel kontingensi, apabila bentuk

tabel kontingensi (2x2) tidak boleh terdapat sel yang mempunyai nilai frekuensi harapan (expected count) < 5 dan bentuk tabel lebih dari 2x2 misalnya 2x3, 3x3, dst, maka boleh terdapat nilai frekuensi harapan (expected count) < 5 tetapi tidak boleh lebih dari 20%. Adapun rumus *Chi-square* yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_t)^2}{F_t}$$

Keterangan :

X^2 = indeks harapan chi-square

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_t = frekuensi yang diharapkan